

**ESTETIKA DALAM PRAKTEK ZIKIR SAMMAN
DI KELURAHAN PANCOR SELONG LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA DALAM FILSAFAT ISLAM**

Oleh

ASBULLAH MUSLIM

02510851

Pembimbing:

- 1. Drs. SUDIN M.Hum**
- 2. FAKHRUDDIN FAIZ, S.Ag. M.Ag.**

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 19 Juni 2006 M

Kepada:

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga

Di

Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Asbullah Muslim
N.I.M. : 02510851
Judul : "Estetika dalam Praktek Zikir Samman di Kelurahan Pancor,
Kabupaten Lombok Timur"

Maka selaku pembimbing/pembantu pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya..

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing

Drs. Sudin M. Hum.

NIP: 150 239 744

Pembantu Pembimbing

Fakhruddin Faiz, S.Ag.M.Ag.

NIP: 150 298 986



PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1433/2006

Skripsi dengan judul : Estetika dalam Praktek Zikir Samman di Pancor, Selong,
Lombok Timur

Diajukan oleh.

1. Nama : Asbullah Muslim
2. NIM : 02510851
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : AF

Telah dimunaqosyahkan pada hari : senin, 10 Juli 2006 dengan nilai : 80, 75 (B+) dan telah dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

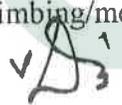
Ketua Sidang


Drs. A. Basir Solissa, M.Ag
NIP : 150 235 497

Sekretaris Sidang


Moh. Soehadha, M.Hum
NIP : 150 291 739

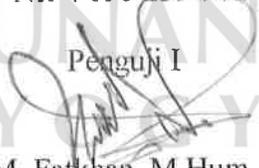
Pembimbing/merangkap Penguji


DRS. Sudin, M.Hum
NIP : 150 239 744

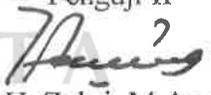
Pembantu Pembimbing


Fahrudin Faiz, M.Ag
NIP : 150 298 986

Penguji I


M. Fatkhan, M.Hum
NIP : 150 292 262

Penguji II


H. Zuhri, M.Ag
NIP : 150 318 017

Yogyakarta, 10 Juli 2006
Dekan


DRS. H.M. Fahmie, M.Hum
NIP : 150 088 748

PERSEMBAHAN

Sekepal skripsi ini penyusun persembahkan bagi jiwa-jiwa humanis dan sempat memberikan warna bagi kertas kehidupan penulis:

- ❖ Inaq dan Amaq terbanggakan yang senantiasa memberikan kepercayaan penuh pada penulis walau badai selalu menerpa kepercayaan tersebut. Atas bimbingan engkaulah penulis dapat selalu tegar menghadapi cobaan seberat apapun. Dan inilah kupersembahkan karya perdana untukmu sang terkasih.
- ❖ Kak Ati, Kak Yan, Dik Wawan, Dik Wiwin, Dik Eny dan semua keluarga besar Al-Qatary baik yang ada di Sepakat, Sambelie, Sumbawa, Rungkang dan sebagainya yang tak mampu penulis tulis satu persatu.
- ❖ Almamaterku White Campus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tetaplah tegak berdiri dengan tegak bersama predikat perlawanan dan anti kemapananmu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده ورسوله الصلاة والسلام على
أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين ام بعد

Puji syukur senantiasa penyusun khaturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta hidayah Nya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir dalam penyusunan skripsi ini untuk mendapat gelar sarjana strata satu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat terangkaikan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarga serta para sahabat, yang memberikan *syafa'at* kepada umatnya.

Penyusun berharap, dengan tulisan ini akan memberikan inspirasi dan sumbangan dalam pengembangan filsafat Islam khususnya dalam kajian Estetika (Filsafat Seni).

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun tidak terlepas dari bantuan serta do'a dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai. Dalam kesempatan ini, penyusun ucapkan terima kasih serta do'a semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan kepada:

1. Bapak Drs. H. Moh Fahmi M. Hum selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sudin, M.Hum, dan Fakhruddin Faiz, S.Ag, M.Ag selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah sabar dan bijaksana mengarahkan dan membimbing penyusun dalam penulisan skripsi.
3. Bapak Drs. Sudin, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Aqidah Filsafat.
4. Moh. Fatkhan, S.Ag, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Segenap Dosen Ushuluddin, khususnya dosen Aqidah dan Filsafat serta Karyawan Ushuluddin.
6. Bapak Hamdan LM selaku Hadi atau pemimpin Jamaat Zikir Samman di Kelurahan Pancor beserta seluruh anggota yang banyak memberikan masukan dan informasi mengenai Zikir Samman.

7. Bapak Saiful Bachri S.Sos selaku Lurah Pancor dan Bapak Mukarrhman Ss.Tp selaku sekretaris Lurah yang banyak membantu penulis dalam memahami masyarakat Kelurahan Pancor.
8. Bapak Taqiyuddin Jauhari selaku Tokoh Agama dan Budayawan Kelurahan Pancor.
9. Amaq dan Inaq tersayang, Kak Ati, Kak Yan, Dek Wawan, Dek Wiwin, Dek Eni dan seluruh keluarga besar **Al-Qatary**, yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a yang tiada henti kepada penyusun.
10. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Yang terhormat Pak Hapidz dan sekeluarga yang mendorong kami untuk melanjutkan sekolah, atas petunjuk side-lah penulis menuai kemenangan saat ini.
12. Teruntuk Komunitas Asrama NTB yang tergabung dalam KoLisKaB (Komunitas Lingkar Study Kaule Bale) Dan Roo_Ge yang memberikan warna pertama dalam gelisah intelektual penulis: GAMex, GEpul, BaloMada, Murti Sang Khiladi, Badrun, Roni, Chung Art, Har Kepe', Bedeg, Ningsih, Ciong, Enul, Pak Kaum, Kapten beserta keluarga besar Asrama Bumi Gora Lainnya.
13. Teruntuk Komunitas HMI-MPO sebagai tempat penulis mengasah kreatifitas dan imajinasi, makasih tuk semua keluh kesahnya selama ini. Untuk temen UY: Yaseer, Yaseen, Oema, Roni, Abu, Iin, Iva, Jamal, Jam'ul, Trio Wewek (Dhila, Sari, Evi), Muazzu, yaya, Said, yazid dan temen-temen (Korkom dan Cabang) yang tak dapat kami lupakan segala caci-maki dan pujiannya selama ini.
14. Bagi kawan-kawan Filsafat angkatan '02 yang tergabung dalam Forum Diskusi Aqidah Filsafat (ForD@f) tempat kami mempertengarkankan idea sampai terpusing-pusing.
15. Matur Nuwun to temen-temen DPC PPD DIY seperti: Mas Heru, Mas Yudi, Mas Aji, Mbak Silvy, Mbak Ratna, Mbak Arweni, Mbak Yati, Mbak Sity, Mbak Lina, Mas Koko dan semua temen-temen PPD lainnya.

16. Thanks buat kawan-kawan Lombok Timur yang tergabung dalam IKPM "Gerbang Selaparang" dan Asrama LoTim (Aci Cenge, Ozan, Boce Romi, Alexander Zucko, Iqien Fenn, Editorial, Kak Ukar, Pak Azhar, Bendos, Aqor, Abu Win, Pandi, Sanis, Zamzuri, Ayok) atas kerjasamanya yang apik untuk membangun kembali Lombok Timur dari Rantauan.
17. Matur Tampiasih tuk sesepuh Lombok (Pak Syakur, Pak Zainuddin, Pak Maswan, Pak Kamil, Alm. Pak Asikin, Pak Marwan) untuk segala dukungannya selama ini.
18. Thanks berat untuk temen-temen yang tergabung dalam komunitas KmosasaK seperti: Aga Bergaz, Datoe Barok, Arja Thekill, Conk Avenx, Abu Aleik dan temen-temen Semethon Lombok seperti : Ipul SBS, Sardito, Awan Kirby, Ery, Bony, Fian, Wahyudi, Sardiman, Lutfi dan semua semethon di jagad semesta ini.
19. Trims untuk The wanina yang selalu saya manjakan seperti: The Harmayanti, The Anti, The Rasmi, The Lasmy, The Giliz, The Ika, The Lia, The Pina, The Heny, The Hanna, The Yoel, The Mitri, The Stefanie, The Nita dan banyak lagi yang lain (tetapi saya bukan playboy lho....).
20. Teruntuk temen-temen KKn Karang Miri (Teh Eli, Bang Isal, Yu' Heny, Che Ridwan, Mas Uud, The Linda) beserta keluarga besar Dusun Karang Miri Desa Mulusan.

Meskipun penyusun telah berusaha dengan segenap kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, namun penyusun sangat menyadari keterbatasan dan kekurang sempurnaan dalam skripsi ini. Oleh sebab itu, penyusun sangat mengharapkan saran serta kritik dari segenap sahabat yang membaca tulisan ini.

Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan hamba Nya yang berbuat baik dan memamfaatkan kesalahan hamba Nya yang berbuat khilaf.

Yogyakarta, 19 Juni 2006

Asbullah Muslim
NIM. 02510851

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1987 Nomor : 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥ	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
------	---------	---------------

جزية	ditulis	<i>jizyah</i>
------	---------	---------------

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- 2 Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- 3 Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-----	fathah	Ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3	Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	<i>u</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I : Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Telaah pustaka	6
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : Deskripsi Umum Tentang Kelurahan Pancor	13
A. Sejarah Perkembangan Kelurahan Pancor	13
B. Kondisi Geografis dan Sosial Budaya	

Kelurahan Pancor	20
C. Kondisi Keagamaan Masyarakat Kelurahan Pancor....	24
D. Tarekat Sammaniyah dan Zikir Samman di Kelurahan Pancor	25
BAB III : Zikir Samman dalam Praktek..	45
A. Bentuk praktek Gerakan Nunggal	47
B. Bentuk-bentuk Praktek Gerakan Trimanunggal	49
BAB IV : Nilai-Nilai Estetis Dalam Praktek Zikir Samman	56
A. Nilai Estetis Dalam Gerakan Nunggal	58
B. Nilai-nilai Estetis dalam Gerakan Trimanunggal.....	61
C. Estetika Spiritual dalam Praktek Zikir Samman.....	64
BAB V : Penutup	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran	67
C. Penutup	68
DAFTAR PUSTAKA	69
ABSTRAKSI	
CURICULUM VITAE	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Estetika merupakan bagian dari Aksiologi, yaitu suatu cabang filsafat yang membahas tentang nilai. Estetika berasal dari bahasa Yunani yaitu *Aesthetikos*, *Aesthesis* yang berarti seseorang yang mempersepsikan sesuatu melalui sarana indera, perasaan dan intuisinya. Selanjutnya, Estetika berkembang dalam beberapa pengertian¹ yaitu :

1. Estetika adalah kajian tentang keindahan dan konsep-konsep yang berkaitan dengannya.
2. Estetika adalah analisis nilai-nilai, cita-rasa, sikap dan standar yang terlibat dalam pengalaman dan penilaian kita tentang segala sesuatu yang dibuat manusia atau yang dapat ditemukan dalam alam yang indah.

Filosof yang pertamakali menggunakan istilah Estetika sebagai suatu bidang studi khusus adalah Baumgaerten² (w. 1735). Baumgaerten megkhususkan penggunaan estetika untuk teori tentang keindahan artistik, karena Estetika merupakan pengetahuan perseptif perasaan yang khusus.

1 Tim Penulis Rosda, *Kamus Filsafat* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 5.

2 Habib Mustopa, *Manusia dan Keindahan* (Surabaya : Usaha Nasional,1993), hlm.55.

Awal abad ke-19 estetika banyak mempengaruhi perkembangan intelektual dan spiritual, hal ini dapat dibuktikan dengan bertambahnya minat masyarakat untuk mengkaji tentang estetika. Pada saat itu ada perbedaan fungsi estetika³ yaitu, pertama pendapat kaum estetika murni yang menyatakan fungsi estetika hanya untuk menghasilkan pengalaman estetis tentang keindahan tanpa memperhatikan manfaat atau kegunaan ekonomis atau praktis yang mungkin dihasilkannya. Pendapat kedua yaitu kaum estetika mekanis yang menyatakan fungsi estetika untuk mendapatkan keuntungan atau manfaat dari pengalaman estetis yang dicapainya.

Dalam agama Islam estetika banyak dijelaskan yaitu di beberapa ayat dalam surat Al-Qur'an. Estetika⁴ diartikan sebagai ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan. Wujud Tuhan tidak akan mampu dibuktikan oleh kreasi berpikir akal melainkan ada pada rasa manusia sebagai ekspresi ruh manusia. Ekspresi ruh memandang keindahan yang ada pada alam, hidup dan manusia yang mengantar kita menuju pertemuan sempurna antara kebenaran dan keindahan.

Pulau Lombok adalah salah satu daerah dalam wilayah Indonesia yang menggandrungi Estetika. Lombok⁵ merupakan kepulauan yang terletak dideretan Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil). Lombok didiami oleh

3 Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Agama, 1996), hlm. 900

4 Qurais Shihab, *Islam dan Kesenian* (Yogyakarta : Litbang PP Muhammadiyah, 1995), hlm.3.

5 Zulyani Hidayah, *Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia* (Jakarta : LP3ES, 1996), hlm. 233

suku bangsa Sasak yang tersebar diseluruh pulau Lombok dan sebagian di pulau Sumbawa. Jumlah populasinya pertahun mencapai kurang lebih 1,8 juta jiwa (Tahun 1980). Masyarakat Sasak tersusun dalam tiga tingkatan kasta yaitu Pertama *Perwangsa*, golongan bangsawan dan menggunakan gelar *Raden* untuk laki-laki dan *Dende* untuk perempuan. Kedua, *Triwangsa* adalah tingkatan orang-orang terpendang dan menggunakan gelar *Lalu* untuk laki-laki dan *Baiq* untuk perempuan. Ketiga *Jajar Karang* merupakan tingkatan terendah yaitu golongan masyarakat biasa yang menggunakan gelar *Loq* untuk laki-laki dan *Le* untuk perempuan. Sesudah menikah gelarnya berubah menjadi *Amaq* untuk laki-laki dan *Inaq* untuk perempuan.⁶

Masyarakat lombok mayoritas memeluk agama Islam. Sebelum masuknya agama Islam, masyarakat suku sasak menganut kepercayaan dinamisme dan animisme⁷. Mereka mempercayai segala bentuk yang ada di alam mempunyai kekuatan yang mengatur kehidupan di dunia. Ruh-ruh nenek moyang mereka sembah karena ruh-ruh leluhur dianggap mampu menjauhkan mereka dari marabahaya, membantu untuk mendapatkan hasil panen yang melimpah. Kemudian kepercayaan tersebut mengalami benturan dengan Hinduisme dan Islam.

Islam masuk ke Lombok pada abad X melalui dua jalur. Jalur barat disebarkan oleh Pangeran Sangapati dan Sunan Prapen (putra Sunan Giri dari

⁶ *Ibid.* hlm. 234

⁷ *Monografi Daerah Nusa Tenggara Barat* (Mataram : DepDikBud NTB, 1977), hlm 79

Jawa) dengan memanfaatkan Pelabuhan Cirik desa Bayan⁸ sebagai gerbang pertama masuknya penyiaran Islam. Sedangkan, jalur timur disebarkan para pelaut dan pedagang dari Kerajaan Ternate dan Tidore. Islam yang masuk ke Lombok bercorak sufistik sehingga tidak heran jika banyak dijumpai aliran Tarikat dan kepercayaan .

Salah satu Tarikat yang berkembang di Indonesia adalah Tarikat Sammaniyah. Tarikat ini didirikan oleh Syaikh Muhammad As-Samman. Tarikat ini kemudian disebarkan oleh beberapa ulama yaitu Syaikh Abdussomad al-Palimbani, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, TGH Umar, Syaikh Ali batu dan lain sebagainya.⁹ Di Lombok Tarikat Sammaniyah tidak sebesar Tarikat Qodiriyah dan Naqsabandiyah. Masyarakat Lombok menganggapnya Bid'ah karena praktek zikir berupa tarian dan syair-syair magis dan mistik. Di kelurahan Pancor Lombok Timur Tarikat Sammaniyah dikenal dengan Zikir samman..

Zikir samman adalah sebuah praktek Zikir dengan menggunakan seluruh bagian tubuh yang diambil dari amalan Syaikh Muhammad as-Samman. Zikir Samman merupakan produk original masyarakat Lombok yang diakulturasikan dari ajaran Syaikh Muhammad Samman dan tradisi budaya Lombok Islam Zikir Samman merupakan ekspresi keruhanian dari

⁸ *Ibid.*, hlm. 14

⁹ DepDkBud, *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 14*, (Jakarta: DekDikBud, 1970), hlm. 362

jiwa manusia. Prakteknya meliputi gerakan-gerakan yang diringi dengan nyanyian para praktisinya dengan dipimpin seorang Hādi.

Zikir Samman dilakukan oleh sekelompok laki-laki, karena membutuhkan ketahanan fisik yang kuat prakteknya merupakan kombinasi dari ketahanan fisik dan keikhlasan pada sang pencipta. Dalam teori estetika laku dan lagu dalam praktek Zikir Samman memiliki nilai-nilai estetis yang tiada tara tingginya. Melalui pengamatan inilah sehingga saya berupaya untuk mengungkap nilai-nilai estetis yang terselubung didalamnya, melalui penelitian yang komprehensif. Untuk lebih memfokuskan pada satu keseragaman maka penulis memilih Kelurahan Pancor sebagai lokasi penelitian, karena menurut sejarah Zikir Samman Di Lombok pertama kali muncul Di Pancor. Yang dibawa oleh mahasiswa asal Lombok yang kuliah di Makkah dan sekitarnya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah bentuk praktek Zikir Samman di Pancor Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur.
2. Bagaimanakah nilai-nilai Estetik dalam praktek Zikir Samman di Pancor Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian :

- 1 Mendeskripsikan bentuk praktek Zikir Samman di Pancor Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur.
- 2 Mencari nilai-nilai Estetik yang terkandung dalam Zikir Samman di Pancor Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur.

Kegunaan penelitian ini adalah :

- 1 Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan Islam tentang Zikir Samman.
- 2 Untuk membuka pintu minat para peneliti untuk mempelajari Zikir Samman.
- 3 Untuk melengkapi sebahagian syarat mendapatkan gelar Sarjana Strata satu Jurusan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Dewasa ini dalam kegiatan penelitian tentang budaya lokal di Indonesia masih minim. Sungguh naif ketika seorang Clifort Geert menemukan beberapa “Klaim Penelitian” tentang kondisi keagamaan masyarakat Jawa. Bukankah banyak peneliti-peneliti handal dibelahan nusantara.

Beberapa predikat tentang masyarakat pedalaman yaitu daerah kumuh, primitive, tidak berbudaya, serta kekurangan Transportasi, komunikasi, jarak dan lain-lain, merupakan sebagian faktor dari keengganan untuk melakukan penelitian. Hal inilah yang menjadi hambatan penulis untuk mendapatkan sumber pustaka. Sedikitnya Koleksi tentang peta budaya lokal membuat peneliti agak susah untuk mengambil tinjauan pustaka.

Begitu juga dengan Zikir Samman, tidak ada buku atau catatan yang menjelaskan tentang Zikir Samman. Tulisan-tulisan yang kami pakai dalam melengkapi penelitian ini adalah beberapa tulisan yang menggambarkan masyarakat sasak pada umumnya. Skripsi H.M Zaki yang berjudul *Islamisasi Di Lombok Abad XVI*¹⁰ memberikan gambaran tentang proses penyebaran Islam ke Lombok dan reaksi masyarakat sasak terhadap agama Islam. Tulisan ini berguna untuk mengetahui situasi Lombok pra-Islam dan paska masuknya Islam di Lombok.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang Islam di Lombok penelitian Erni Budiwanti di Bayan yang berjudul *Islam Sasak*¹¹ menggambarkan lebih lanjut tentang pertentangan Islam dengan keyakinan nenek moyang yang dianut masyarakat Sasak. Buku ini menjelaskan tentang identitas keislaman masyarakat sasak. Pertentangan Islam murni dan islam wetu telu dijelaskan dengan rinci oleh Budiwanti.

10 Didik Ariesta, *Islamisasi di Lombok Abad XVI* (Yogyakarta : Adab IAIN Sunan Kaljaga, 1997).

11 Erni Budiwanti, *Islam Sasak* (Yogyakarta : LKIS, 2000)

Pembahasan penting dalam penelitian ini adalah tentang Zikir saman, oleh karena itu catatan Bahruddin Bihan berjudul *Asma'al-Husna*¹² dan buku *Mansur Jawara*¹³ karangan TGKH Umar sangat berguna dalam penelitian ini. Kedua buku ini berisi kumpulan syair-syair yang dibaca dalam mempraktekkan Zikir saman. Syair-syair itu menjelaskan tentang sejarah zikir samman, pengalaman-pengalaman eskatik para penganut zikir samman. Dari buku inilah peneliti mendapatkan data awal tentang zikir samman. Buku berjudul *Mengenal Allah : Suatu Studi Mengenai Ajaran Tasawuf Syaikh 'Abdusshomad Al-Palimbani*, Karangan DR. M. Chatib Quzwan, buku ini banyak menjelaskan tentang Tarikat Sammaniyah dan Zikir samman.¹⁴

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang zikir samman dan catatan yang berhubungan dengannya, peneliti menggunakan sejumlah buku-buku tertentu. Diantaranya adalah buku *Monografi Kelurahan Pancor*¹⁵ yang diterbitkan oleh pemerintah Kelurahan Pancor. Skripsi *Peranan Masjid Besar at-Taqwa Pancor dalam Bidang Sosial Budaya dan Dakwah*¹⁶ yang diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Hamzanwadi Pancor, Skripsi dari M. Taufik Hidayat menerangkan kondisi keagamaan masyarakat Pancor

12 Bahruddin Bihan, *Resamar Asma'* (Lombok : Pandama, Tanpa Tahun)

13 Umar, *Mansur Jawara* (Lombok : Tanpa Penerbit, Tanpa Tahun)

14 M. Chatib Quzwan, *Mengenal Allah* (Jakarta : Bulan Bintang, 1985)

15 Kelurahan Pancor, *Monografi Kelurahan Pancor* (Pancor : , 2005)

16 M. Taufik Hidayat, *Peranan Masjid at-Taqwa Pancor dalam Bidang Sosial Budaya dan Dakwah* (Pancor : STKIP, 2004)

dan peranannya dalam penyiaran Islam di Pancor khususnya dan Lombok Timur pada Umumnya.

Buku karangan H. Lalu Lukman berjudul *Sejarah Masyarakat dan Budaya Lombok*¹⁷. Buku *Lombok Pulau Perawan* karangan Solichin Salam. Kedua buku ini merupakan hasil penelitian tentang khasanah budaya dan karakteristik masyarakat Sasak.¹⁸

E. Metode Penelitian

Sutrisno Hadi menyatakan dalam bukunya bahwa yang paling terpenting dalam sebuah penelitian adalah metode. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis-sintesis. Metode analisis-sintesis¹⁹ merupakan metode penelitian dengan cara memilah-milah data ke dalam sebuah pengertian baru kemudian digabungkan dengan pengertian baru yang lain sehingga menghasilkan pengertian yang sempurna.

Fase-fase penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Interview, yaitu pengumpulan data dengan cara Tanya-jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian. Teknik ini merupakan teknik atau cara pengumpulan data dengan Tanya jawab langsung untuk mendapatkan data

17 H. Lalu Lukman., *Sejarah masyarakat dan Budaya Lombok* (Mataram :DepDikBud,2004)

18 Solichin Salam, *Lombok Pulau Perawan* (Jakarta: Kuning Mas, 1992)

19 Sudarto, *Metodelogi Penelitian Filsafat* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996) , hlm. 59

tentang Zikir Samman di Pancor, Lombok Timur, adapun yang dijadikan informan adalah : Hadi (pemimpin atau penyair zikir samman), anggota Zikir Samman, tokoh agama, tokoh masyarakat Pancor dan sekitarnya dan Pemerintah daerah yang terkait dengan Zikir Samman.²⁰

- b. Dokumentasi, yaitu mencari data tertulis yang berupa hal-hal atau variable yang berkaitan dengan Zikir Samman, yaitu seperti : catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger agenda dan lain sebagainya.²¹
- c. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki . dalam hal ini peneliti ikut terjun langsung dalam praktek Zikir Samman di Pancor.²²

2. Metode analisis data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode:

- a. Deskripsi, analisis data dengan cara menyatukan antara bahasa dan pikiran kedalam suatu pemahaman yang mantap.²³
- b. Interpretasi, yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara membuat tafsiran yang bersipat evidensi obyektif untuk mencapai

²⁰ Strisno Hadi, *Metode Reseach* (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Psikologi UGM, 1973), hlm. 226

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta ; PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 236

²² Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hlm. 159

²³ Sudarto, *Loc. Cit*

kebenaran yang otentik. Dengan metode ini diharapkan peneliti menghasilkan pemahaman atau *Verstehen* tentang *zikir samman*.²⁴

- c. Koherensi, yaitu analisis data yang dilakukan untuk memahami data secara benar guna memperoleh hakikat dengan menunjukkan semua unsur-unsur struktural dalam suatu struktur yang konsisten. Dalam prakteknya analisis dilakukan dengan menggabungkan beberapa unsur yang tidak bertentangan tapi mempunyai sipat yang oposisi ke dalam satu pemahaman yang sempurna.²⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kefilosofan. Hal ini sesuai dengan kemampuan yang pernah dipelajari. Estetika sebagai kajian "nilai" dalam filsafat dijadikan subyek pelaku dalam menganalisa *Zikir Samman*.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis dan mudah untuk dikonsumsi pembaca, maka penyusun membaginya dalam sistematika pembahasan, sebagai berikut :

Bab I adalah Pendahuluan, yang memuat tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Telaah Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

²⁴ *Ibid.*, hlm 42

²⁵ *Ibid*, hal 42

Bab II merupakan pengantar untuk mengetahui dan memahami tentang Lokasi penelitian. Dalam Bab ini akan dideskripsikan secara umum tentang Kelurahan Pancor, yang meliputi: Sejarah pembentukan Kelurahan Pancor, Kondisi geografis, sosial budaya Kelurahan Pancor, Kondisi keagamaan masyarakat Kelurahan Pancor, Tarikat Sammaniyah dan Zikir samman di Pancor.

Bab III akan membahas tentang Estetika, yang meliputi Pengertian dan Sejarah dan Perkembangan Estetika. Dalam Bab ini akan dibahas Estetika dari masa-kemasa dan pendapat para Filosof tentang Estetika.

Bab IV merupakan inti dari masalah penelitian. Hasil penelitian tentang Nilai-nilai keindahan yang terkandung dalam Praktek Zikir Samman akan dibahas dengan mendetail.

Seluruh pembahasan ini akan ditutup dengan Bab V yang berisi Kesimpulan, Saran dan Penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Zikir Samman merupakan bagian amalan dari Tarikat Sammaniyah yang dibentuk oleh Syaikh Muhammad as-Samman. Sedangkan Tarīqah sammaniyah adalah kombinasi dari beberapa macam Tarīqah, hal ini sesuai dengan keseharian Syaik Samman yang menimba ilmu dari banyak ulama Tarīqah.
2. Praktek Zikir Samman di Kelurahan Pancor diwarnai juga oleh nilai-nilai budaya Sasak yang luhur dan kharismatik. Zikir Samman tersusun dalam dua gerakan yaitu Gerakan Nunggal dan Gerakan Tri Tunggal. Yang membedakan antar kedua gerakan tersebut adalah bentuk kombinasi yang terjadi dalam setiap gerakan. Jika dalam gerakan nunggal yang aktif adalah sang hadi tetapi dalam gerakan kedua hadi dan anggota saling bermesraan secara sufistik.
3. Estetika dalam praktek Zikir samman di kelurahan Pancor dapat dibuktikan dengan adanya nilai-nilai estetis yang terdapat dalam pengalaman yang didapat dalam mempraktekkannya. Estetika tersebut

dapat diamati dalam kedua gerakan yang kami khususkan yaitu dalam syair (Gerakan Sama') dan gerakan olah tubuh. Disinilah akan tersirat betapa bernilainya Zikir Samman baik dalam perkembangan seni Islam dan spiritualitas.

4. Estetika spiritual adalah suatu bentuk nilai yang terbentuk dari kombinasi atau relasi dari spiritualitas dengan nilai estetis suatu karya seni.

B. Saran-Saran

1. Bagi Hadi Hamdan dan pengikutnya diharapkan agak terbuka dalam mempraktekkan Zikir Samman baik dalam distribusi informasi maupun penyebaran amalan. Diharapkan juga rutinitas penyampaian Zikir dapat terjaga.
2. Bagi masyarakat Kelurahan Pancor diharapkan bisa menerima setiap keyakinan dengan didasarkan pada toleransi dan tenggang rasa antar agama.
3. Bagi pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur beserta Instansi yang terkait Khususnya serta Pemerintah Daerah Provinsi NTB, dan Pemerintah Pusat pada umumnya untuk memperhatikan setiap perkembangan seni dan budaya lokal, baik dalam menumbuhkembangkan serta memfasilitasi dalam pelestariaanya.

4. Bagi pembaca dan peminat Ṭariqāh serta kaum Muslimin lebih kreatif dalam menimba ilmu pengetahuan sehingga pelaku Ṭariqāh mendapatkan teman dalam melestarikan seni dan budaya Islam.

C. Penutup

Akhirussalam segala puji pada Alloh SWT sehingga dengan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap apa yang saya simpulkan bukan kesimpulan final tapi awal dari kesimpulan yang semakin sempurna. Oleh karena itu merupakan kehormatan bagi penulis jika penelit selanjutnya terinspirasi untuk melanjutkan penelitian ini demi tercapainya kesempurnaan relatif.

Penulis mengharapkan kekurangan yang kami tinggalkan menjadi bagian dari kritikan terhadap skripsi yang kemudian disempurnakan, karena penulis mengaku bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi bahasa maupun metode penyampaian. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

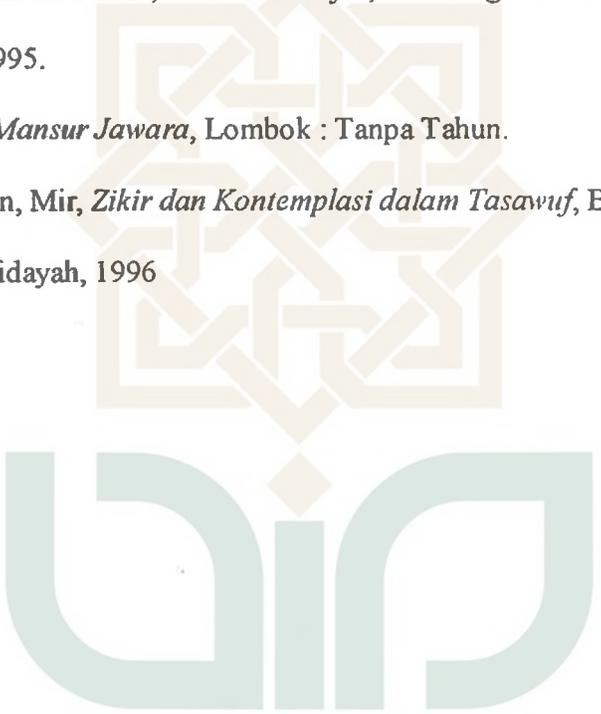
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, Abu Bakar, *Pengantar Ilmu Tarekat*, Solo : Ramadhani, 1993.
- , *Pengantar Sejarah Sufi dan Tasawuf*, Solo : Ramadhani, 1993.
- Ariesta, Didiek, *Islamisasi di Lombok Abad XVI*, Yogyakarta : Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, 1997.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1998.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi, *Pedoman Dzikir dan Do'a*, Jakarta: Bulan Bintang, 1956.
- Badrun (ed.), *Garis Tepi Masyarakat NTB*, Mataram : in SKPIP, 2004.
- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Agama, 1996.
- Bihan, Bahruddin, *Resamar Asma'al-Husna*, Pancor : Pandama, Tanpa Tahun.
- Budiwanti, Emi, *Islam Sasak*, Yogyakarta : LKIS, 2000.
- Dahlan, Zaini (pen.), *Qur'an Karim dan terjemahannya*, Jakarta : UII Press, 2002
- DepDikBud Nusa Tenggara Barat, *Monografi Daerah Nusa Tenggara Barat*, Mataram : DepDikBud NTB, 1997.
- , *Sejarah Daerah Nusa Tenggara Barat*, 1978.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Rescarch*, Jilid II, Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Psikologi UGM, 1973.

- Hidayah, Zulyani, *Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia*, Jakarta : LP3ES, 1996.
- Hillenbrand, Robert, *Islamic Art and Architecture*, London : Thames and Hudson Ltd, 2002.
- Israr,C, *Sejarah Kesenian Islam*, Jilid I dan II, Jakarta : Bulan Bintang, 1978
- Lukman, Lalu, *Sejarah masyarakat dan Budaya Lombok*, Mataram : DepDikNas Kanwil NTB, 2004.
- Mudji Sutrisno dan Chritverhaak, *Estetika Filsafat Keindahan*, Yogyakarta : Kanisius, 1993.
- Mulyati, Sri (et.al), *Mengenal dan memahami Tarekat-Tarekat Muktabaroh di Indonesia*, Jakarta, Kencana, 2005.
- Mustopa, Habib, *Ilmu Budaya Dasar Kumpulan Essay Manusia dan Budaya*, Surabaya : Usaha Nasional, 1983.
- Nasr, Hossein, Seyyed (Drs. Sutejo Penj.), *Spiritualitas dan Seni Islam*, Yogyakarta: Mizan, 1993.
- Nasr, Hossein Nasr (ed.) dkk, *Warisan Sufi*, Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2003.
- Qura'is Shihab dkk, *Islam Dan Kesenian*, Yogyakarta : Litbang PP Muhammadiyah, 1995.
- Quzwan, Chatib, M, *Mengenal Allah : Studi atas Ajaran Tasawuf Syaikh 'Abdus-Samad Al-Palimbani*, Jakarta : Bulan Bintang, 1985
- Salad, Hamdy, *Agama Seni*, Yogyakarta: Yayasan Semesta, 2000

- Salam, Solichin, *Lombok Pulau Perawan*, Jakarta : Kuning Mas, 1992
- Sudarto, *Metodelogi Penelitian Filsafat*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sumardjo, Jacob, *Filsafat Seni*, Bandung: Penerbit ITB, 2000.
- Tim Penulis Rosda, *Kamus Filsafat*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1995.
- Umar, *Mansur Jawara*, Lombok : Tanpa Tahun.
- Valiudin, Mir, *Zikir dan Kontemplasi dalam Tasawuf*, Bandung : Pustaka Hidayah, 1996



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

Penelitian-penelitian tentang kearifan budaya lokal telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti baik oleh peneliti luar negeri atau peneliti lokal. Tapi para peneliti lokal banyak melakukan penelitian dalam bidang kemasyarakatan. Hal inilah yang membuat penulis untuk meneliti masalah-masalah budaya lokal agar dapat menambah pengetahuan. Dalam hal ini, penulis mengambil kajian tentang Praktek Zikir Samman di Pulau Lombok. Zikir Samman merupakan bentuk kreatifitas original budaya Islam yang dibawa dari Timur tengah melalui Banjar.

Zikir Samman di Lombok bnayak tersebar diseluruh kabupaten yang termasuk dalam wilayah propinsi Nusa Tenggara Barat, penulis mengambil sampel penelitian di Kelurahan Pancor Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur karena menurut sejarah perkembangan Zikir Samman, Zikir Samman pertama kali tumbuh dan berkembang di Pancor yang dibawa oleh para cendekia yang pernah menuntut ilmu di Timur Tengah. Namun karena begitu pesat dan besarnya pengaruh Nahdlatul Wathon membuat Zikir Samman lebih berkembang diluar Pancor.

Tapi, hal ini tidak membuat saya merubah sampel karena saya berkeyakinan bahwa Zikir Samman di Pancor lebih Sempurna dibanding di Daerah lain. Praktek zikir Samman terbagi dalam dua bentuk yaitu gerakan Nunggal dan gerakan Trimanunggal. Gerakan Nunggal terdiri atas gerak suara dari sang hadi yang membaca Lu'lu Mansyur yang dikarang oleh TGKH Umar dari kelayu. Sedangkan gerakan trimanunggal gerakan yang berbentuk suara dan gerakan anggota badan.

Dalam kedua gerakan inilah, penulis melihat bahwa ada nilai-nilai estetis yang terdapat dalam praktek tersebut. Sehingga melakukan penelitian estetika terhadap Praktek Zikir Samman. Untuk mendukung penelitian tersebut penulis menggunakan metode penelitian lapangan agar mendapatkan data yang akurat dan dapat diakui kebenarannya. Dalam meneliti estetika ini peneliti menggunakan teori dan metode dari Tery Eagleton yang meletakkan estetika sebagai pengalaman keindahan.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA